

**DAMPAK ASURANSI TERHADAP PENGAMBILAN KREDIT
USAHA RAKYAT DI BRI UNIT BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Diajukan Oleh :
AKSAR
NIM. 210311015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSy)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**DAMPAK ASURANSI TERHADAP PENGAMBILAN KREDIT
USAHA RAKYAT DI BRI UNIT BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

AKSAR
NIM. 210311015

Pembimbing:

1. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I
2. Dr. Muhammad Ikbāl, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PSy)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aksar

Nim : 210311015

Program Studi : Perbankan Syariah (Psy)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.



Sinjai 23 Juli 2025

Aksar
Nim 210311015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Dampak Asuransi terhadap Pengambilan Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Balangnipa. Yang ditulis oleh Aksar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210311015, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 8 Agustus 2025 M bertepatan dengan 14 Shafar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)

Ketua

(.....)

(Dr. Jamaluddin, M.Pd.)

Sekretaris

(.....)

(Dr. Muhlis, M.Sos.I.)

Penguji I

(.....)

(Dr. Andi Alauddin, S.H.,M.H.)

Penguji II

(.....)

(Dr. Suriati, M.Sos.I.)

Pembimbing I

(.....)

(Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.)

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,

Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Aksar dampak asuransi terhadap pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) di BRI Unit Balangnipa,, program studi perbankan Syariah(PSy), fakultas ekonomi dan hukum islam, perguruan tinggi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai 2025.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak asuransi terhadap pengambilan kredit usaha rakyat (KUR) di BRI unit balangnipa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang merujuk pada analisis yang berfokus pada data numerik atau angka ini melibatkan pengukuran, perhitungan, dan analisis statistic.

Pendekatan penelitan ini adalah ex post facto dengan data sekunder dimana peneliti menganalisis data yang sudah ada untuk meneliti hubunga sebab akibat tanpa melakukan manipulasi/intervensi terhadap variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan data menggunakan dokumentasi melalui data pencairan KUR dan asuransi tahun2015-2024.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji T dan uji determinasi.

Hasil Penelitian (1) menunjukkan bahwa asuransi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan KUR, dengan nilai signifikansi sebesar 0,438 ($> 0,05$). (2) Kontribusi asuransi terhadap variabel KUR hanya sebesar 27,7%, menunjukkan bahwa sebagian besar keputusan pengambilan KUR dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat suku bunga, kemudahan proses, dan kebutuhan modal usaha. Kesimpulan dari penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa asuransi bukan faktor dominan dalam keputusan nasabah untuk mengambil KUR. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perbankan dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan pemahaman dan efektivitas penerapan asuransi dalam program KUR.

Kata kunci : Asuransi, Kredit Usaha Rakyat, KUR, BRI, Pengambilan Kredit

ABSTRACT

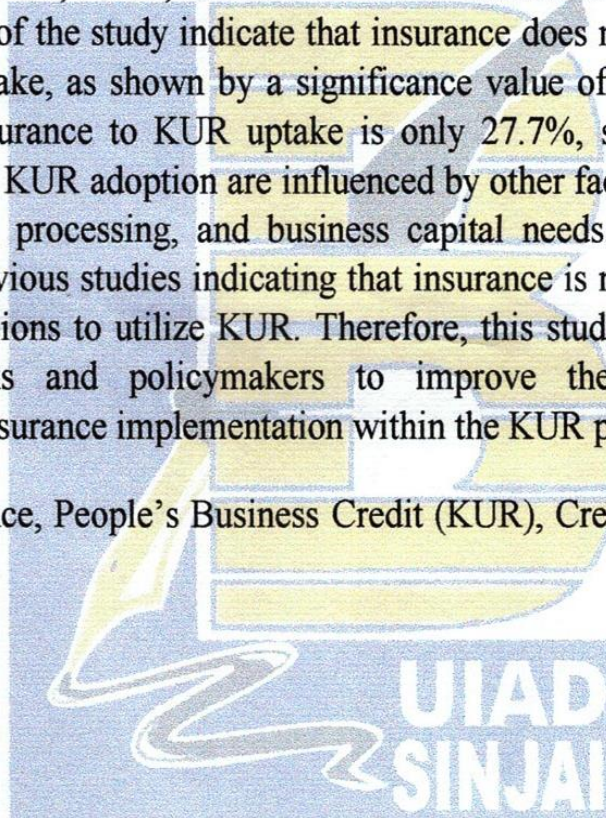
Aksar. *The Impact of Insurance on People's Business Credit Uptake at BRI Balangnipa Unit, Sinjai.* Thesis. Sinjai: Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Islamic University, 2025.

This study aims to analyze the impact of insurance on the uptake of People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat/KUR) at the BRI Balangnipa Unit, Sinjai.

This research employs a quantitative approach using an ex-post facto design with secondary data. The study focuses on analyzing numerical data to identify causal relationships without manipulating research variables. Data were collected through documentation of KUR disbursement and insurance data from 2015 to 2024. The data analysis techniques included classical assumption tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis.

The results of the study indicate that insurance does not have a significant effect on KUR uptake, as shown by a significance value of 0.438 (> 0.05). The contribution of insurance to KUR uptake is only 27.7%, suggesting that most decisions related to KUR adoption are influenced by other factors, such as interest rates, ease of loan processing, and business capital needs. These findings are consistent with previous studies indicating that insurance is not a dominant factor in customers' decisions to utilize KUR. Therefore, this study provides important insights for banks and policymakers to improve the effectiveness and understanding of insurance implementation within the KUR program.

Keywords: Insurance, People's Business Credit (KUR), Credit Uptake, Banking, Financing



مستخلص البحث

أكسار: تأثير التأمين على أخذ قروض الأعمال للمجتمع في وحدة بالانغنيا بنك مجتمع إندونيسيا. البحث. سنجائي: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصاد واحكام الإسلامية، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي ٢٠٢٥.

يهدف هدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير التأمين على أخذ قروض الأعمال للمجتمع في وحدة بالانغنيا الخاصة بالحزام والطريق.

نوع البحث هو كمي ويشير إلى التحليل الذي يركز على البيانات العددية أو الأرقام، والذي يتضمن القياس والحساب والتحليل الإحصائي. هذا النهج البحثي هو بأثر رجعي مع البيانات الثانوية حيث يحلل الباحث البيانات الموجودة لفحص العلاقات السببية دون التلاعب أو التدخل في متغيرات البحث.

تستخدم تقنية جمع البيانات الوثائق عبر قروض الأعمال للمجتمع وبيانات صرف التأمين للأعوام ٢٠١٥-٢٠٢٤. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الافتراضات الكلاسيكية، الانحدار الخطي البسيط، اختبار T، واختبار التجميع.

نتائج الباحثين أظهر أن التأمين لم يكن له تأثير كبير على تبني قروض الأعمال للمجتمع ، بقيمة دلالة ٠.٤٣٨ (< 0.005). مساهمة التأمين في متغير قروض الأعمال للمجتمع هي فقط ٢٧.٧٪، مما يشير إلى أن معظم قرارات اتخاذ قروض الأعمال للمجتمع تتأثر بعوامل أخرى مثل أسعار الفائدة، سهولة العمليات، واحتياجات رأس المال للأعمال. تدعم استنتاجات هذه الدراسة نتائج الأبحاث السابقة التي أشارت إلى أن التأمين ليس العامل المسيطر في قرار العميل بأخذ قروض الأعمال للمجتمع. نأمل أن تكون نتائج هذا البحث مساهمة للبنوك وصانعي السياسات في تحسين فهم وفعالية تنفيذ التأمين في برنامج قروض الأعمال للمجتمع.

الكلمات الأساسية: التأمين، ائتمان الأعمال للشعب، قروض الأعمال للمجتمع ، بنك مجتمع إندونيسيا ، أخذ الائتمان

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه
به أجمعين. أما بعد.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Anwar dan Ibu Jusniati, yang telah mendidik dan membesarkan dan mendukung studi penulis;
 2. Ibu Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 3. Bapak Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 5. Bapak Dr. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 6. Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 7. Nurwahida, S.H.I., M.E., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah,
 8. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. dan Dr. Muhammad Ikbal, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
 9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
 10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
 11. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran akademi
- Kepada Teman-teman Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2021 dan

12. Mahasiswa Prodi lain yang ada di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai serta berbagai pihak yang tidak di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin..

Sinjai, 23 juli 2025



Aksar
NIM 210311015

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	12
C. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
B. Definisi variabel	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Instrumen Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	29
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38

B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu bank penyalur KUR memiliki berbagai skema kredit yang dilengkapi dengan asuransi untuk memberikan perlindungan bagi nasabah dan bank. Asuransi dalam KUR bertujuan untuk mengurangi risiko gagal bayar akibat faktor eksternal seperti bencana alam, kebangkrutan, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai efektivitas asuransi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap KUR. Beberapa pelaku usaha menganggap asuransi sebagai beban tambahan, sementara yang lain melihatnya sebagai perlindungan finansial yang penting membantu perbankan dalam merancang kebijakan kredit yang lebih efektif. Dana ini disalurkan dalam bentuk kredit untuk keperluan modal kerja atau investasi, dengan subsidi bunga yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah juga memberikan pola penjaminan, sehingga agunan pokok KUR dapat berupa usaha itu sendiri atau objek yang dibiayai. Dengan adanya program ini, UMKM individu, badan usaha, atau kelompok usaha di berbagai sektor seperti pertanian, industri, kehutanan, perikanan, dan kelautan, hingga jasa simpan pinjam, dapat memperoleh akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau (Alfian Dimas, 2024).

KUR termasuk kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak (feasible) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan (belum bankable). KUR merupakan program pemberian kredit/pembiayaan dengan nilai 1 s/d 25 juta rupiah dengan pola penjaminan oleh Pemerintah dengan besarnya coverage penjaminan maksimal 70% dari

plafon kredit. hal tersebut merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya Addendum II Nota Kesepahaman Bersama (MoU) pada tanggal 12 Januari 2010 tentang Penjaminan Kredit/Pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi antara Pemerintah (Menteri Negara Koperasi dan UKM, Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, Menteri Kehutanan, Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Perindustrian, Perusahaan Penjamin (Perum Sarana Pengembangan Usaha dan PT Asuransi Kredit Indonesia) dan Perbankan (Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Bukopin, dan Bank Syariah Mandiri). Pelaksanaan KUR ini didukung oleh Kementerian Negara BUMN, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian serta Bank Indonesia. Lembaga penjaminnya adalah PTJamkrindo dan PT Askrindo (Syarif Zulkifli,2015).

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI merupakan solusi finansial yang sangat membantu bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan tambahan modal usaha dengan bunga rendah dan persyaratan yang mudah. Dengan berbagai skema KUR yang tersedia, pelaku usaha dapat memilih jenis pinjaman yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Dukungan pembiayaan dari KUR BRI tidak hanya membantu UMKM berkembang, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lebih banyak lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, bagi para pelaku usaha yang sedang membutuhkan permodalan untuk ekspansi bisnis.

Bank adalah perusahaan yang mengumpulkan uang dari orang-orang dalam bentuk simpanan dan kemudian memberikan uang itu kepada orang-orang dengan kredit dan cara lain untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Perjanjian kredit bank adalah salah satu jenis perjanjian resmi yang dibuat sepihak oleh bank. Perjanjian Kredit adalah perjanjian di mana bank memberikan kredit kepada debitur. Sebenarnya, klausula baku dalam perjanjian kredit merupakan kesalahan kehendak jika dilihat dari syarat sahnya perjanjian itu dibuat, terutama poin kesepakatan para pihak. Mengingat seharusnya ada perundingan atau negosiasi antara para pihak

untuk menentukan isi perjanjian, namun disini, isi perjanjian dibuat secara sepihak oleh pihak bank, dan nasabah debitur hanya memiliki satu pilihan: menerima atau menolaknya. Apabila debitur meninggal dunia, penjamin akan menanggung seluruh pinjamannya secara keseluruhan dan dianggap lunas; jika tidak, penagihan terus-menerus akan dilakukan kepada ahli waris sampai kredit tersebut lunas, tergantung pada jenis kredit yang diberikan kepada debitur. Misalnya, jika terjadi sesuatu di luar keinginan para pihak, yaitu debitur meninggal dunia sebelum pinjamannya dilunasi, maka dapat timbul akibat hukum terhadap perjanjian pinjaman yang telah dibuat. Dengan cara demikian, utang dilunasi dengan pembayaran oleh pihak ketiga, yaitu perusahaan asuransi yang bertindak sebagai otoritas sementara. Hal ini telah ditentukan sebelumnya dalam akad, dan terdapat risiko bahwa debitur mungkin telah membayar premi asuransi bulanan di samping utangnya, atau utang tersebut dapat juga menjadi milik ahli waris berdasarkan ketentuan Pasal 833 KUH Perdata. Kewajiban dan tanggung jawab ahli waris menurut Hukum Perdata Umum Indonesia mengacu pada ketentuan Pasal 833 KUH Perdata. Dengan kata lain: Ahli waris dengan sendirinya mempunyai hak milik atas segala barang, segala hak, dan segala tuntutan orang yang meninggal demi hukum (Dewi Evianti Andriani, 2024).

Asuransi merupakan salah satu instrumen yang dapat memberikan perlindungan finansial terhadap risiko yang tidak terduga, baik untuk individu maupun bisnis. Di Indonesia, asuransi seringkali dihubungkan dengan berbagai produk keuangan, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR adalah program yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan pembiayaan kepada ,Namun, meskipun KUR memberikan banyak kemudahan bagi para pelaku UMKM, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat keberhasilan dalam pengambilan kredit yang sering dipengaruhi oleh faktor risiko. Untuk itu, BRI memberikan layanan asuransi sebagai bentuk perlindungan bagi peminjam dan kreditur dari risiko yang bisa muncul, seperti gagal bayar atau kerugian akibat bencana alam dan lainnya. Dengan adanya asuransi, diharapkan risiko yang

ditanggung oleh peminjam dan bank dapat diminimalisir. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji sejauh mana dampak asuransi terhadap pengambilan KUR di Bank BRI Unit Balangnipa. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh asuransi terhadap keputusan. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji sejauh mana dampak asuransi terhadap pengambilan KUR di Bank BRI Unit Balangnipa. Penelitian ini akan berfokus pada Dampak asuransi terhadap keputusan pengambilan KUR oleh pelaku UMKM di wilayah tersebut. Asuransi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan peminjam untuk mengajukan KUR karena adanya perlindungan yang dapat mengurangi risiko finansial yang mungkin timbul. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali hubungan antara kedua faktor tersebut untuk memahami sejauh mana asuransi dapat mempengaruhi kelancaran pengambilan KUR serta dampaknya terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Balangnipa.

Dalam pelaksanaan penyaluran KUR, salah satu aspek yang turut diterapkan adalah kewajiban kepesertaan asuransi, baik asuransi jiwa kredit maupun asuransi usaha. Penerapan asuransi ini dimaksudkan sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko gagal bayar akibat kematian, kecelakaan, atau musibah lain yang bisa mengganggu kemampuan debitur untuk melunasi kredit. Namun, dalam praktiknya, keberadaan asuransi ini menimbulkan beragam respons dari calon debitur. Beberapa calon peminjam menganggap premi asuransi sebagai beban tambahan yang dapat mengurangi jumlah pinjaman bersih yang diterima atau meningkatkan biaya pinjaman secara keseluruhan. Di sisi lain, terdapat pula peminjam yang merasa terbantu karena merasa lebih aman secara finansial. Permasalahan ini menjadi penting untuk diteliti, khususnya di wilayah Unit BRI Balangnipa, guna mengetahui sejauh mana keberadaan asuransi memengaruhi keputusan masyarakat dalam mengambil KUR. Apakah asuransi menjadi faktor pendukung atau justru penghambat dalam proses pengajuan kredit? Dengan memahami dampaknya. Sebagian calon debitur menganggap premi asuransi sebagai beban tambahan yang memengaruhi besarnya pinjaman bersih yang diterima atau meningkatkan biaya total pinjaman. Hal ini dapat memengaruhi minat dan

keputusan masyarakat dalam mengajukan KUR. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji apakah asuransi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengambilan KUR di BRI Unit Balangnipa.

Berdasarkan hasil observasi yang saya dilakukan di BRI Unit Balangnipa, menunjukkan bahwa dalam proses pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), pihak bank menyarankan nasabah untuk ambil asuransi, baik itu asuransi jiwa maupun asuransi lain, adapun masalah yang saya temukan yaitu kurangnya pemahaman nasabah tentang apa yang mereka tahu dari asuransi, sebagian nasabah yang memiliki usaha kecil/UMKM agak sedikit terbebani karna setiap nasabah yang mengambil kur mengajukan misal 10 juta yang terpotong 1 juta ini lah yang menjadi dampak, sehingga dari hasil pengamatan saya mulai tahun 2015-2024 nasabah yang mengambil kur itu rendah, adapun nasabah yang merasa lebih aman karna perlindungan dari asuransi, sehingga beberapa nasabah mengeluhkan besarnya potongan yang dikenakan pada saat pencairan kur potongan biasanya langsung dikurangi dari total pinjaman yang disetujui, meskipun nominal potongan asuransi sebenarnya tidak terlalu besar biasanya berkisar antara 10-5% dari jumlah pinjaman berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti ingin meneliti lebih jauh dampak asuransi terhadap pengambilan kur di BRI Unit Balangnipa Sinjai.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak asuransi terhadap pengambilan KUR di Bank BRI unit balangnipa.
2. Seberapa besar kontribusi asuransi terhadap pengambilan KUR di Bank BRI unit balangnipa

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak keberadaan asuransi terhadap keputusan pengambilan KUR di BRI Unit Balangnipa.
2. Mengukur sejauh mana kontribusi asuransi dalam meningkatkan jumlah pengajuan dan pencairan KUR di BRI Unit Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai hubungan antara asuransi dan keputusan kredit dalam sektor perbankan.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait peran asuransi dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada BRI Unit Balangnipa dalam merancang strategi pemasaran dan kebijakan terkait asuransi dalam skema KUR.
- b. Membantu bank dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap asuransi dalam KUR, sehingga dapat meningkatkan efektivitas produk keuangan tersebut.

3. Manfaat bagi nasabah

Memberikan pemahaman kepada debitur tentang manfaat dan asuransi dalam skema KUR. Dan Membantu calon debitur dalam membuat keputusan yang lebih bijak terkait pengambilan KUR dengan mempertimbangkan aspek asuransi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian asuransi

Kata “asuransi” berasal dari bahasa Inggris, insurance, yang dalam bahasa Indonesia telah menjadi bahasa populer dan diadopsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan padanan “pertanggungan”. Asuransi memiliki arti pertanggungan atau perlindungan atas suatu objek dari ancaman bahaya yang menimbulkan kerugian. Jadi Asuransi adalah perjanjian antara dua belah pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana

c. Jenis jenis asuransi

Ada beberapa jenis asuransi di antaranya adalah :

1. Asuransi jiwa Yaitu asuransi yang memberikan perlindungan finansial akan musibah kematian, cacat tetap, dan penyakit kritis. Tidak hanya itu, asuransi jiwa modern saat ini juga memberikan fasilitas menabung untuk persiapan hari tua dengan hasil yang umumnya lebih besar daripada bunga bank.
2. Asuransi kesehatan Yaitu asuransi yang memberikan perlindungan atau jaminan berupa santunan untuk menjalani rawat inap maupun rawat jalan, yang dapat berlaku baik di rumah sakit.

3. Asuransi kecelakaan diri Yaitu asuransi yang memberikan perlindungan financial atas musibah cacat tetap maupun meninggal dunia yang diakibatkan oleh kecelakaan.
4. Asuransi properti Yaitu asuransi yang memberikan perlindungan lengkap bagi bangunan rumah beserta isinya, mulai dari kebakaran, kebongkaran, kerusakan, banjir, dan gempa bumi serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga
5. Asuransi perjalanan Yaitu asuransi yang memberikan perlindungan atas perjalanan beserta hal-hal yang terjadi didalamnya, asuransi ini ditujukan untuk menutupi biaya yang timbul akibat pembatalan perjalanan, insiden dalam perjalanan dan lain lain (Wati, 2015).

d. Pentingnya asuransi

Kenapa pentingnya asuransi ,asuransi bukan sekedar produk keuangan biasa, tetapi sebuah sarana proteksi yang esensial dalam menghadapi berbagai risiko kehidupan yang tidak terduga. Risiko-risiko ini termasuk sakit, kecelakaan, cacat permanen, atau bahkan kematian, setiap risiko ini bisa mendatangkan beban finansial yang berat, dan tanpa perlindungan yang memadai dapat berdampak terhadap kestabilan finansial, disinilah pentingnya asuransi (Edukatips,2024)

1).Proteksi kejadian tak terduga

Tanpa asuransi, dampak finansial dari kejadian tak terduga bisa sangat besar. Misalnya, penyakit kritis yang tiba-tiba menyerang dapat menghabiskan biaya perawatan yang tidak sedikit. Atau terjadi kecelakaan yang dapat menyebabkan hilangnya kemampuan dalam mencari sumber penghasilan. Hal ini bisa menyebabkan tabungan dan investasi yang telah dipersiapkan untuk masa depan terpakai untuk biaya pengobatan ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, memiliki asuransi dapat menjadi langkah penting untuk melindungi keuangan dari risiko-risiko tak terduga ini.

2). Premi asuransi sebagai pengalihan resiko

Membayar premi asuransi secara berkala mungkin dapat terlihat seperti beban finansial tambahan. Namun, jika dilihat secara jangka panjang, premi asuransi yang dibayarkan adalah bentuk pengalihan risiko ke perusahaan asuransi. Dengan membayar premi, kamu memindahkan beban risiko keuangan ke perusahaan asuransi yang akan memberikan proteksi finansial ketika dibutuhkan. Ini adalah konsep dasar dari pentingnya asuransi sebagai alat pengelolaan risiko finansial.

3). Salah satu pilar kebebasan finansial

Salah satu tujuan utama dari perencanaan keuangan adalah mencapai kebebasan finansial, di mana investasi dan tabungan dapat memenuhi biaya kebutuhan hidup sehari-hari untuk jangka panjang tanpa harus bergantung pada pekerjaan yang dilakukan. Asuransi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ini karena menyediakan jaring pengaman finansial atas investasi dan tabungan yang dimiliki. Sehingga pengeluaran atas risiko tak terduga tidak ditanggung dengan menggunakan investasi ataupun tabungan, tapi ditanggung oleh perusahaan asuransi.

2. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah program pembiayaan dari pemerintah Indonesia berupa kredit/pinjaman modal usaha yang disalurkan melalui bank dan lembaga keuangan dengan bunga rendah, khusus untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

Adapun ciri ciri KUR adalah Ditujukan untuk UMKM Untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang produktif dan layak usaha. Bunga rendah Bunga KUR disubsidi pemerintah (sekitar 6% per tahun, jauh lebih rendah dari kredit komersial). Tanpa atau dengan agunan ringan KUR Mikro tanpa jaminan tambahan KUR Kecil bisa diminta agunan sesuai kebijakan bank, Plafon pinjaman terbatas KUR Mikro: sampai ± Rp100 juta KUR Kecil: di atas Rp100 juta sampai ± Rp500 juta, 5. Jangka waktu fleksibel seperti Modal kerja sampai 3 tahun dan Investasi: sampai tahun,.

Disalurkan melalui bank resmi Seperti BRI, BNI, Mandiri, BTN, dan bank daerah (BPD). Usaha sudah berjalan Umumnya usaha sudah berjalan minimal 6 bulan, Tidak sedang menerima kredit produktif lain Kecuali kredit konsumtif (KPR, kredit motor, dsb)

3. Teori teori Kredit Usaha Rakyat (KUR)

a. Teori Asimetri Informasi

Teori asimetri informasi adalah teori yang menjelaskan kondisi ketika pihak-pihak terkait tidak memiliki informasi yang sama. Teori ini dapat terjadi dalam berbagai situasi, seperti antara perusahaan dan investor, atau antara penjual dan pembeli. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan. Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Hubungan sistematis antara asimetri informasi dengan tingkat manajemen laba adalah adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer (Erisa Malau, 2016).

b. Teori Biaya Transaksi

Teori biaya transaksi adalah teori ekonomi yang menjelaskan biaya-biaya yang timbul dalam perdagangan pasar. Konsep tentang biaya transaksi pertama kali diperkenalkan oleh Ronald Coase pada tahun 1937 lewat artikel yang berjudul "The Nature of the Firm". Menurutnya, biaya transaksi adalah biaya penggunaan mekanisme harga, yang berarti biaya melakukan transaksi dengan cara pertukaran dalam sistem pasar terbuka. Dalam penjelasannya, teori ekonomi ini menganalisa sejumlah alasan mengenai eksistensi perusahaan serta batasan-batasannya dalam konteks dimana pasar dan organisasi dipertimbangkan sebagai alternatif bagi mekanisme aturan pertukaran. Biaya transaksi digunakan untuk mengukur efisien atau tidaknya suatu desain institusi. Semakin tinggi biaya transaksi yang terjadi dalam kegiatan ekonomi (transaksi), maka

semakin tidak efisien institusi yang didesain. Definisi ini menjadi asal mula biaya transaksi sebagai alat analisis yang populer dalam ilmu ekonomi kelembagaan (Brigita Kinari Ade Letelay, 2019).

c. Teori Keagenan

Teori keagenan (agency theory) adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan pihak yang mengelola perusahaan (agen). Teori keagenan digunakan untuk memahami hubungan dimana seseorang atau sekelompok orang (prinsipal) menggunakan jasa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa kegiatan untuk kepentingan mereka, Teori keagenan merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara agen dan prinsipal. Prinsipal menyerahkan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Pada umumnya hubungan ini dikenal sebagai hubungan keagenan dimana agen memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab kepada kepentingan prinsipal yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan. Namun hubungan antara prinsipal dan agen seringkali menimbulkan preferensi yang berbeda (Rankin et al, 2012).

d. Teori Pertumbuhan Perusahaan

Teori pertumbuhan perusahaan adalah konsep atau kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana dan mengapa perusahaan berkembang seiring waktu. Teori ini mencakup faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong pertumbuhan, seperti inovasi, strategi manajerial, struktur organisasi, serta kondisi pasar dan ekonomi.

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan atau sedang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang meningkat akan lebih leluasa dalam menjalankan semua kegiatan perusahaan seperti peningkatan penjualan dan tentunya peningkatan kepercayaan investor

terhadap perusahaan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang meningkat.

e. Teori Modal Sosial

Teori modal sosial adalah konsep dalam ilmu sosial yang menjelaskan bagaimana hubungan sosial, jaringan, norma, dan kepercayaan di antara individu atau kelompok dapat memberikan nilai dan keuntungan, baik secara ekonomi, sosial, maupun politik. modal sosial secara sederhana sebagai serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota-anggota suatu kelompok memungkinkan terjalannya kerja sama di antara mereka. Jika para anggota kelompok itu mengharapkan bahwa anggota-anggota yang lain akan berperilaku jujur dan terpercaya, maka mereka akan saling mempercayai. Jika orang-orang yang bekerja sama dalam sebuah perusahaan saling mempercayai dan bekerja menurut serangkaian norma etis bersama, maka berbisnis hanya memerlukan sedikit biaya (Fukuyama, 2007).

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Oktavianus Terore (2015) *jurnal Pengaruh persepsi konsumen dan kepercayaan terhadap penggunaan jasa asuransi pada asuransi Jasindo Manado*”, Persepsi tidak saja penting dalam tahap pemrosesan informasi namun juga berperan pada pasar konsumsi produk yaitu ketika konsumen melakukan evaluasi atau keputusan pembeliannya apakah konsumen merasa puas atau sebaliknya, penilaian inipun tidak lepas dari persepsi konsumen, sedangkan kepercayaan adalah penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah hubungan yang penuh tidak ketidakpastian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi konsumen, dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan jasa asuransi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian ekplanansi jumlah sampel sebanyak 81 sampel, dengan teknik analisa regresi berganda. Hasil penelitian simultan dan parsial persepsi konsumen dan kepercayaan

berpengaruh signifikan, dan positif terhadap penggunaan jasa asuransi jasindo. Sebaiknya manajemen perusahaan PT. Asuransi Jasindo perlu terus memperhatikan aspek persepsi konsumen dan kepercayaan ,Adapun persamaan penelitian ini yaitu membahas bagaimana konsumen atau nasabah membuat keputusan dalam layanan keuangan, bagaimana keputusan menggunakan asuransi sedangkan judul saya meneliti pengaruh asuransi dalam keputusan mengambil kur.kedua penelitian melibatkan lembaga keuangan , Asuransi Jasindo manado sebagai penyedia layanan asuransi dalam judul pertama, Bri unit balangnipa sebagai penyedia kur yang melibatkan asuransi dalam judul kedua.

2. Penelitian Sri Handayani (2017) *jurnal berjudul Pengaruh penyelesaian klaim asuransi terhadap pencapaian target penjualan produk asuransi AJB BUMIPUTERA 1912 cabang bengkulu*. Klaim asuransi merupakan tuntutan pihak tertanggung sehubungan dengan adanya perjanjian antara pihak penanggung dengan tertanggung bahwa masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menjamin pembayaran ganti rugi oleh penanggung apabila pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, apabila musibah dialami oleh tertanggung. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penyelesaian klaim asuransi terhadap target penjualan produk asuransi AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini adalah penyelesaian klaim asuransi dan target penjualan produk asuransi AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Bengkulu periode pengamatan selama 5 tahun. Metode yang digunakan adalah koefisien korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak klaim asuransi yang diselesaikan, maka semakin tinggi pula pencapaian penjualan produk asuransi yang ditawarkan AJB BUMIPUTERA 1912 Cabang Bengkulu, persamaan dengan judul penelitian saya Kedua judul sama-sama membahas tentang asuransi sebagai faktor yang memengaruhi sesuatu. Keduanya berada dalam konteks lembaga keuangan (AJB Bumiputera dan BRI), dan menyoroti bagaimana asuransi terhubung dengan aktivitas ekonomi (penjualan dan

kredit usaha). Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif atau korelasional, karena membahas pengaruh atau dampak (indikasi adanya hubungan sebab-akibat), perbedaan objek penelitian Perusahaan asuransi (AJB Bumiputera) indikator yang dikaji Klaim asuransi dan target penjualan sedangkan penelitian saya Bank dan nasabah KUR (BRI Unit Balangnipa), asuransi dan pengambilan KUR.(Sri handayani, 2017).

3. Penelitian Siti Wulandari (2017). skripsi *“Pengaruh kepercayaan dan kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen asuransi jiwa* “.Berdasarkan judul diatas rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain; Apakah Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap konsumen asuransi jiwa PT. Axa Financial Indonesia Cabang Surabaya Darmo?, Apakah Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah PT. Axa Financial Indonesia Cabang Surabaya Darmo?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah; Untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan terhadap Kepuasan nasabah PT. Axa Financial Indonesia Cabang Surabaya Darmo, Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan nasabah PT. Axa Financial Indonesia Cabang Surabaya Darmo.

Adapun persamaan Keduanya membahas asuransi sebagai bagian utama dari penelitian, Kedua judul menyoroti sisi konsumen, baik dalam hal kepuasan (judul 1) maupun keputusan pengambilan kredit, Sama-sama menggunakan pendekatan pengaruh atau dampak, artinya kemungkinan memakai analisis statistik. Perbedaan objek penelitian Konsumen asuransi jiwa, tujuannya Meningkatkan kepuasan pelanggan sedangkan penelitian saya Nasabah atau calon nasabah KUR di BRI Unit Balangnipa, Mengetahui peran asuransi dalam mendukung akses pembiayaan.

4. Penelitian Bunga Safitri (2023) skripsi *“Pengaruh Premi dan Kualitas Penjaminan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Keputusan Menjadi Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Kota Banjarmasin*, Penelitian ini dilatarbelakangi masalah masih minimnya pengetahuan dan manfaat menggunakan asuransi syariah sehingga jumlah

peserta pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin dari tahun ketahun menurun, dan bagaimana pengaruh premi dan kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat terhadap keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Banjarmasin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel pengaruh premi dan kualitas penjaminan produk kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan menjadi peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Kota Banjarmasin. Penelitian Ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah probability sampling dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling menggunakan teknis analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini membahas KUR sebagai fokus utama dalam konteks pembiayaan/pengambilan keputusan finansial, Keduanya meneliti faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat/nasabah dalam mengambil KUR, entah itu menjadi peserta asuransi atau mengambil pinjaman, penelitian dilakukan di wilayah spesifik (Banjarmasin dan Balangnipa), yang menandakan pendekatan studi kasus lokal, Sedangkan perbedaannya fokus utama penelitian ini Meneliti faktor internal asuransi (premi & kualitas penjaminan) yang mempengaruhi keputusan menjadi peserta asuransi syariah, tujuannya Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi keputusan menjadi peserta asuransi saat mengambil KUR,

5. Penelitian Novianty Ary Astiti (2018) skripsi *“Dampak Penerapan Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Key Performance Indicator (KPI) PT. Asuransi Kredit Indonesia*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah penerapan KUR terhadap empat perspektif balance scorecard yaitu perspektif keuangan, perspektif kepuasan nasabah, perspektif proses internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Penelitian ini mempunyai keterbatasan masalah, dimana kantor cabang PT. Askrindo digunakan sebagai populasi penelitian atau disebut teknik sampling jenuh, yaitu 60 kantor cabang yang tersebar di

seluruh Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah uji Manova, karena pengujian yang dilakukan lebih dari dua variabel. Dengan variabel bebas yaitu penerapan program KUR, dan variabel terikat yaitu perspektif keuangan, perspektif kepuasan nasabah, perspektif proses internal dan perspektif pembelajaran & pertumbuhan. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan program KUR pada perspektif keuangan dengan Sig sebesar 0,003. Sedangkan pada ketiga perspektif lainnya tidak terdapat perbedaan. Seperti pada perspektif kepuasan nasabah sebesar 0,811, perspektif proses internal sebesar 0,720 dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sebesar 0,937. Persamaan nya Kedua skripsi membahas KUR sebagai variabel utama, meskipun dari sudut pandang yang berbeda. Keduanya meneliti dampak suatu aspek program atau asuransi terhadap hasil tertentu entah itu kinerja perusahaan kpi atau keputusan nasabah Dan fokus pada lembaga keuangan. Perbedaan objek penelitian relevan ini PT. Asuransi Kredit Indonesia Askrindo, lembaga penjamin KUR, tujuannya Menilai efektivitas program KUR terhadap performa organisasi, sedangkan judul saya Nasabah Bri Unit Balangnipa tujuannya Mengukur pengaruh asuransi terhadap keputusan finansial masyarakat.

C. Hipotesis

Menurut (Sugiyono,2023) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data dan analisis , maka hipotesis merupakan dugaan penulis. Penelitian Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Menurut weisstein dan eric A hypothesis is a proposition that is consistent with known data, but has been neither verified nor shown to be false. Ketut (2007) mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan yang

merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu.

1. H_0 = Asuransi tidak berdampak terhadap pengambilan KUR di BRI Unit Balangnipa.
2. H_a = Asuransi berdampak terhadap pengambilan KUR di BRI Unit Balangnipa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian analisis data sekunder merupakan metode yang banyak dipakai dan berguna bagi peneliti karena banyak memberikan informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi dan peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. (Sapta Baso 2010).

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode berupa angka-angka yang menggambarkan kuantitas atau derajat kualitas dari kenyataan dan eksistensi gejala alam yang diukurnya. Data-data angka hasil pengukuran dari gejala-gejala alam yang diamati itulah yang kemudian dianalisis, dicari derajat kuantitas, atau kualitasnya, dipelajari hubungannya antara gejala yang satu dengan lainnya, dikaji pengaruhnya terhadap suatu gejala, serta hubungan sebab-akibatnya (Priadana, M. S, 2021).

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan

observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik (Muhajirin, 2024).

B. Definisi Variabel

Variabel adalah suatu yang dapat mengubah nilai. Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003:50). Variabel independen dalam penelitian ini adalah asuransi (x).

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu penyedia asuransi (penanggung) dan pemegang polis (tertanggung). Perjanjian ini mengatur bahwa penanggung akan memberikan penggantian kepada tertanggung atau pihak lain yang berhak jika terjadi kerugian atau risiko yang dijamin dalam polis asuransi. Variabel ini merupakan faktor yang mempengaruhi atau diduga mempengaruhi variabel lain. Dalam konteks ini, asuransi mengacu pada keberadaan atau ketentuan asuransi yang menjadi bagian dari proses pengajuan Kredit Usaha Rakyat di BRI.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Umar, 2003:50). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y). Variabel dependen penelitian ini adalah pengambilan kur (y).

Pengambilan KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah proses mendapatkan pembiayaan atau pinjaman dari pemerintah yang ditujukan untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Program ini membantu UMKM

untuk mengembangkan usahanya dengan bunga rendah dan subsidi dari pemerintah. Variabel ini adalah yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam hal ini, pengambilan KUR mencerminkan keputusan nasabah untuk mengajukan dan menerima KUR di BRI Unit Balangnipa.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BRI Unit Balangnipa Kabupaten Sinjai, provinsi Sulawesi Selatan. Jl. GN Rinjani, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei secara berskala sampai dengan bulan Juni 2025 hingga data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi terpenuhi membutuhkan waktu sekitar dua bulan pada tahun ajaran pada tahun 2025/2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai objek penelitian merupakan hal yang penting untuk ditentukan dalam penelitian. Menurut Fathoni (2006:103) populasi adalah “Keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian. Populasi, dalam konteks penelitian dan statistik, adalah keseluruhan atau total dari objek, subjek, atau satuan yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengajuan dan pencairan kredit usaha kredit (KUR) di BRI UNIT BALANGNIPA dari tahun 2015 hingga 2024 serta data asuransi yang terkait dengan KUR dalam periode tersebut.

2. Sampel

Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel, teknik ini juga dikenal sebagai total sampling atau sensus, Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah nasabah pencairan kur Bank Bri Unit balangnipa yang jumlah populasi 17.031 yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini (sugiyono,2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan laporan pengajuan kredit adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen atau formulir yang diajukan oleh individu atau perusahaan saat mengajukan permohonan kredit kepada lembaga keuangan (seperti bank atau koperasi). Teknik ini termasuk dalam teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis..

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan laporan keuangan yakni alat atau media yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa informasi keuangan perusahaan yang biasanya diperoleh dari laporan keuangan seperti neraca , laporan laba rugi, dan laporan arus kas . Instrumen ini termasuk dalam kategori instrumen dokumentasi. laporan keuangan terkait laporan kredit adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data keuangan yang berkaitan dengan pengajuan atau pemberian kredit. Dalam konteks ini, laporan keuangan digunakan sebagai sumber data utama untuk menilai aspek keuangan pemohon kredit..

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan satu cara yang dipakai untuk menganalisis, mempelajari konrit tentang persoalan yang diteliti dan dibahas.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji asumsi klasik

Analisis yang dilakukan tergantung pada data yang ada sebagai contoh , dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik lalu dilihat mana yang

tidak memenuhi persyaratan kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut dan setelah memenuhi syarat dilakukan pengujian pada uji yang lain, uji asumsi klasik yang saya pakai adalah :

a). Uji normalitas

Bertujuan untuk membuktikan apakah data empirik yang sudah diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi saat hendak melakukan perhitungan statistik. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas data serta metode tersebut tentunya memiliki hasil keputusan yang berbeda-beda.

b). Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

c). Uji homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah varians error (residual) dalam model regresi linear tetap konstan pada setiap level variabel independen. Dengan kata lain, uji ini memastikan bahwa penyebaran titik-titik data (residual) di sekitar garis regresi memiliki varians yang sama pada seluruh rentang variabel independen. Jika varians error tidak konstan maka disebut heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear sederhana

Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui apakah jumlah asuransi berpengaruh terhadap jumlah pencairan KUR.

Setelah pengujian prasyarat tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data

sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent).

Rumus Regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a: harga Y apabila $X = 0$ (harga konstanta)

b: angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

Pengujian hipotesis individual dapat dilakukan dengan uji regresi sederhana pada aplikasi SPSS 25 for windows dengan menentukan formulasi hipotesis terlebih dahulu.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tidak berpengaruh ($\alpha > 0,05$)
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya berpengaruh ($\alpha < 0,05$)

3. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata rata dua kelompok atau sampel, guna menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik .

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan membuktikan hipotesis mana yang diterima (ananda becky 2021). Uji hipotesis dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X (Dampak Asuransi) terhadap variabel Y (Pengambilan Kur) di Bri Unit balangnipa

sinjai. Adapun rumus uji t dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah dalam pengujian hipotesis pada dampak asuransi terhadap pengambilan kur bri unit balangnipa.adalah sebagai berikut :

Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai signifikan probabilitas koefisien < 0,05 dikatakan ada pengaruh yang dihasilkan dari variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Determinasi

Uji determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjeaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model semakin tepat (Bahri, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Di Sinjai

1. Awal Masuknya Bank Rakyat Indonesia Di Sinjai

Kabupaten Sinjai adalah salah satu kabupaten di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan yang dikenal dengan sektor pertanian, perikanan, dan usaha kecil menengah. BRI mulai memasuki wilayah Sinjai sekitar tahun 1970-an hingga awal 1980-an, sebagai bagian dari strategi nasional BRI dalam menjangkau wilayah pedesaan dan menyediakan layanan perbankan untuk masyarakat akar rumput. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank tertua dan terbesar di Indonesia yang telah hadir di berbagai kabupaten, termasuk di Sinjai, Sulawesi Selatan. Kantor Cabang BRI Sinjai berlokasi di Jalan Persatuan Raya No. 97, Kecamatan Sinjai Utara, yang menjadi pusat pelayanan utama BRI di kawasan ini. Kehadiran BRI di Sinjai berawal dari semangat membangun layanan perbankan yang inklusif, menjangkau masyarakat bawah, terutama pelaku UMKM dan sektor pertanian yang menjadi tulang punggung ekonomi daerah. Sejak didirikan, BRI Sinjai secara konsisten berperan memberikan akses keuangan dan kredit mikro bagi pelaku usaha kecil, petani, hingga koperasi. Seiring perkembangan zaman dan ekspansi lembaga perbankan di Indonesia, BRI mulai memperluas jangkauan pelayanannya ke seluruh pelosok Nusantara, termasuk wilayah Indonesia Timur seperti Sulawesi Selatan. Ekspansi ini didorong oleh peran strategis BRI sebagai bank milik pemerintah yang memiliki komitmen untuk menjangkau masyarakat pedesaan dan mendukung perekonomian rakyat melalui kredit mikro dan usaha kecil menengah (UKM). Kabupaten Sinjai, yang terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan daerah agraris dengan potensi besar di sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan kecil. Pada masa awal kemerdekaan hingga era Orde Baru, Sinjai termasuk dalam wilayah strategis

untuk pengembangan ekonomi berbasis rakyat. BRI mulai beroperasi melalui Unit BRI yang bertugas melayani masyarakat pedesaan, terutama untuk pembiayaan sektor pertanian. Lambat laun, permintaan layanan keuangan yang lebih kompleks mendorong pendirian Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Cabang Utama (KCU). Saat ini, BRI menjadi salah satu bank paling dominan dan terpercaya di Kabupaten Sinjai, terutama dalam hal Penyaluran dana pemerintah seperti BLT, bantuan UMKM, subsidi pupuk, hingga pembayaran gaji ASN. Menjadi pilihan utama bagi petani, nelayan, dan pedagang kecil dalam mengakses layanan kredit. Saat pertama kali masuk, BRI hadir melalui Unit BRI yang didirikan di kawasan Kecamatan Sinjai Utara, yang merupakan pusat kota dan pemerintahan kabupaten. BRI pada saat itu aktif menyambangi masyarakat desa, membuka rekening, dan memberikan layanan pinjaman modal usaha berskala kecil, terutama untuk petani dan pedagang pasar. Hingga sekarang, sejak kehadiran awalnya di tahun 1970-an BRI menjadi salah satu bank paling dipercaya oleh masyarakat Sinjai. Menyalurkan berbagai program bantuan sosial pemerintah seperti BLT, BPUM, dan subsidi lainnya. Menjadi mitra UMKM, petani, nelayan, dan pedagang lokal. Memberikan kontribusi nyata dalam pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Berdirinya Bank Rakyat Indonesia Di Sinjai

Pada awalnya, BRI masuk ke Sinjai dengan membuka kantor cabang yang bertujuan menjadi pusat pelayanan keuangan bagi masyarakat setempat. Lokasi pertama kantor BRI di Sinjai ditetapkan di jantung kota, agar lebih dekat dengan aktivitas ekonomi utama masyarakat, seperti pasar dan sentra usaha kecil. Terpilihnya Sinjai sebagai lokasi ekspansi BRI bukan tanpa alasan, sebab kabupaten ini memiliki perkembangan ekonomi yang cukup signifikan, terutama di sektor perdagangan rakyat dan pertanian. Di masa awal berdirinya, BRI Sinjai fokus pada layanan simpanan dan pinjaman berskala kecil seperti tabungan Simpedes dan kredit usaha rakyat (KUR). Layanan ini terbukti menjadi daya tarik utama, khususnya bagi para pedagang dan petani yang sebelumnya belum memiliki akses ke bank.

konvensional. Dengan sistem pelayanan yang sederhana dan lokasi kantor yang strategis, BRI Sinjai dengan cepat menjangkau dan mendapat kepercayaan masyarakat setempat. Setelah kehadiran kantor cabang utama, BRI di Sinjai terus berinovasi dengan membuka unit-unit layanan di kecamatan dan desa melalui model BRI Unit hingga menghadirkan agen BRILink di pelosok. Ini merupakan upaya memperluas jangkauan layanan agar masyarakat di daerah terpencil juga bisa menikmati kemudahan transaksi keuangan dan mendapatkan akses permodalan usaha, BRI juga menghadirkan program-program kredit dengan persyaratan mudah, yang sangat diminati pelaku UMKM dan pedagang pasar. Pendekatan ini efektif menggerakkan roda ekonomi masyarakat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi desa.

Kehadiran BRI di Sinjai membawa dampak besar, baik secara sosial maupun ekonomi. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung, mengelola keuangan, dan berwirausaha dengan modal yang sehat. BRI juga menjadi mitra utama pemerintah daerah dalam mendukung program pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi berbasis UMKM. Hingga kini, BRI telah memiliki beberapa unit kerja dan kantor cabang pembantu di berbagai kecamatan di Sinjai, menjadikannya salah satu bank yang paling merata jaringannya di daerah tersebut. Teknologi digital juga mulai diadopsi BRI dalam melayani masyarakat Sinjai, seperti layanan BRI Mobile, ATM Link, dan layanan QRIS, menjadikan transaksi lebih cepat dan modern. Karena tingginya permintaan layanan, serta berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat, pada awal 1990-an, status BRI Sinjai ditingkatkan menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan kemudian menjadi Kantor Cabang Utama (KCU) yang membawahi beberapa Unit BRI di kecamatan lain. Beberapa tonggak penting dalam perkembangan BRI di Sinjai antara lain, 1990-an Pendirian Unit BRI di kecamatan-kecamatan seperti Sinjai Timur, Sinjai Selatan, Bulupoddo, dan Tellulimpoe, 2000-an Implementasi sistem online dan ATM BRI pertama di Sinjai, 2010-an Peluncuran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan

digitalisasi layanan ,2020-an Perluasan layanan BRI Link dan penguatan akses digital seperti BRImo.

3. Cabang Bank Rakyat Indonesia Di Sinjai

Di Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, struktur jaringan Bank Rakyat Indonesia (BRI) terdiri dari:

1. BRI Cabang Sinjai

Berlokasi di Kecamatan Sinjai Utara, ini adalah kantor utama BRI yang melayani berbagai transaksi dan manajemen operasional untuk seluruh wilayah Sinjai, Kantor cabang utama yang membawahi unit unit BRI di seluruh kabupaten sinjai, Yang melayani pembukaan rekening tabunga dan giro, kredit mikro dan consumer, layanan bisnis dan korporasi, customer service dan teller, ATAM setor dan Tarik tunai dan layanan brimo dan internet banking.

2. Ada 8 Unit BRI (Unit Kerja Operasional)

Unit-unit ini merupakan perpanjangan layanan dari kantor cabang dan tersebar di berbagai kecamatan, yaitu

1. Unit BRI Sinjai Utara
2. Unit BRI Sinjai Timur
3. Unit BRI Sinjai Selatan
4. Unit BRI Sinjai Tengah
5. Unit BRI Sinjai Barat
6. Unit BRI Tellulimpoe
7. Unit BRI Bulupoddo
8. Unit BRI Pulau Sembilan (melayani wilayah kepulauan)

3. Selain kantor cabang dan unit, terdapat juga agen BRILink di hampir semua desa dan kelurahan di Sinjai yang memberikan layanan seperti.

Tarik/tunai

Transfer

Pembayaran tagihan

Setor tabungan dan lain lain

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Tabel 4.1. tabel pencairan

Tahun	Nasabah	Jumlah Kur (Rp) Y	Jumlah Asuransi (Rp) X
2015	1.581	57.690.000.000	82.500.000
2016	1.069	74.590.000.000	95.200.000
2017	1.406	82.500.000.000	90.900.000
2018	2.018	80.100.000.000	89.350.000
2019	1.924	75.690.000.000	75.800.000
2020	2.068	59.696.000.000	103.400.000
2021	2.044	70.594.000.000	102.200.000
2022	1.858	89.750.000.000	92.900.000
2023	1.627	88.800.000.000	81.350.000
2024	1.436	79.700.000.000	71.800.000
total	17.031	765.920.000.000	885.400.000

Sumber BRI Unit Balangnipa

Berdasarkan data yang di peroleh terkait asuransi dan kur maka di peroleh hasil uji statistic sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	asuransi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kur

Tabel 4.3

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.136E19	1	8.136E19	.666	.438 ^a
Residual	9.766E20	8	1.221E20		
Total	1.058E21	9			

a. Predictors: (Constant), asuransi

b. Dependent Variable: kur

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.011E11	3.101E10		3.259	.012
asuransi	-284.138	348.052	-.277	-.816	.438

a. Dependent Variable: kur

Hasil uji linearitas dengan nilai signifikansi $0,438 > 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel asuransi dan pengambilan KUR bersifat linier, meskipun kekuatannya lemah. Ini berarti model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,915, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas, dan data memenuhi asumsi homoskedastisitas (varian residual konstan).

2. Regresi linear sederhana

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 101.100.000.000 - 284 \times X$$

(Intercept = Rp101,1 miliar, Koefisien X = -284).

Artinya kur memiliki korelasi negatif yang artinya kur dan asuransi perbandingan terbalik, jika asuransi naik 1% maka nilai kur turun sebesar 1% (284).

3. Uji T Hipotesis)

Jumlah Asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pencairan KUR ($p > 0,05$).

Bahwa hipotesis H_0 di terima dan H_a di tolak, karna jika nilai $P > 0,05$,Artinya Asuransi tidak berpengaruh terhadap jumlah KUR di BRI Unit Balangnipa. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh signifikan antara asuransi terhadap pengambilan kur di BRI Unit Balangnipa secara statistik.

Statistik	Nilai
R-squared	0,077 (rendah)
F-statistic	0,667
p-value (X)	0,438 ✕ (tidak signifikan)

Tabel 4. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	.077	-.038	1.10488E10

a. Predictors: (Constant), asuransi

Sebanyak 0,277%, Artinya asuransi hanya berkontribusi sebanyak 27,7% terhadap kur selebihnya di pengaruhi varibael lain yang di luar model.

Kriteria:

Pola titik membentuk garis lurus menunjukkan hubungan linier.

Asumsi	Hasil Uji	Kesimpulan
Normalitas Residual	p-value = 0,881 (Shapiro-Wilk)	✓ Residual terdistribusi normal

Asumsi	Hasil Uji	Kesimpulan
Heteroskedastisitas	p-value = 0,915 (Glejser Test)	✓ Tidak ada heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson = 1,18	⚠ Ada kecenderungan autokorelasi positif lemah
Linearitas	Visual scatterplot residual	✓ Pola acak, hubungan linier

Kesimpulan Akhir

- Model memenuhi **hampir semua asumsi klasik** regresi linear sederhana.
- Namun, **variabel Asuransi tidak signifikan secara statistik** dalam menjelaskan variasi pencairan KUR.
- **R-squared sangat rendah (0,077)** → hanya menjelaskan 7,7% variasi Y

2. Pembahasan

Berdasarkan uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis dan uji determinasi dapat di jelaskan bahwa asuransi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan KUR, meskipun secara praktis tetap menjadi bagian dari skema KUR yang dijalankan oleh BRI. Hal ini sejalan dengan beberapa keluhan nasabah yang merasa bahwa potongan premi asuransi mengurangi jumlah bersih pinjaman yang diterima, sehingga berpotensi menurunkan minat pengambilan KUR dan ada juga disebabkan factor luar seperti factor yang mendorong rasa aman dan Perlindungan, debitur merasa lebih aman karena asuransi memberikan perlindungan terhadap risiko seperti kecelakaan, meninggal dunia, atau gagal bayar akibat bencana. Persyaratan wajib dari bank beberapa bank menjadikan asuransi sebagai syarat wajib untuk pengajuan KUR, Hal ini membuat debitur terdorong untuk menerimanya. Biaya premi terjangkau premi asuransi yang ringan dan terjangkau, serta langsung dipotong dari pinjaman, menjadi alasan debitur bersedia mengambil asuransi. kurangnya pengetahuan risiko debitur yang memahami risiko usaha atau risiko pribadi lebih terdorong untuk melindungi diri melalui asuransi. Imbauan dari Petugas Bank (AO/Mantri) pengaruh dan

edukasi dari petugas bank tentang pentingnya asuransi dapat mendorong debitur untuk setuju. Pengalaman pribadi atau orang Lain debitur yang pernah mengalami musibah atau melihat dampaknya pada orang lain cenderung lebih sadar dan terbuka terhadap manfaat asuransi, dan factor yang menghambatnya kurangnya pemahaman tentang asuransi banyak debitur tidak memahami manfaat asuransi atau menganggapnya tidak penting. ketidakpercayaan terhadap Lembaga Asuransi ada persepsi negatif bahwa klaim asuransi sulit cair atau hanya menguntungkan perusahaan asuransi. Biaya Tambahan meskipun preminya kecil, beberapa debitur merasa keberatan karena mengurangi jumlah pinjaman yang diterima bersih. Tidak Merasa Butuh Debitur merasa usahanya tidak berisiko tinggi, atau mereka percaya tidak akan mengalami musibah. Kurangnya transparansi dari Bank Jika informasi tentang asuransi tidak dijelaskan dengan rinci, debitur cenderung menolaknya karena dianggap dipaksakan atau tidak jelas manfaatnya. di mana sebagian besar nasabah tidak menjadikan asuransi sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan KUR. Oleh karena itu, bagi para pelaku usaha yang sedang membutuhkan permodalan untuk ekspansi bisnis, KUR BRI bisa menjadi pilihan yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang lebih besar Q.S Al-Baqarah 2 : 280

تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنْ لَّكُمْ خَيْرٌ دَقُّوْا نَصَدَ وَإِنْ مَيْسَرَةٌ قَلْبِي فَتَنْظِرَةٌ عُسْرَةٌ ذُوْكَانَ وَإِنْ

Terjemahnya:

Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya).

Meskipun asuransi merupakan komponen wajib dalam proses pencairan KUR, keberadaannya justru lebih dianggap sebagai beban tambahan, bukan insent, bahwa keberadaan asuransi dalam skema KUR tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengajukan kredit. Meskipun asuransi diikutsertakan sebagai syarat dalam pencairan KUR, banyak nasabah yang tidak menganggap asuransi sebagai pertimbangan utama. Sebagian

bahkan tidak memahami sepenuhnya manfaat dari asuransi tersebut, Hasil penelitian ini sejalan dengan teori asimetri informasi, di mana nasabah memiliki pemahaman yang terbatas terhadap informasi yang disediakan oleh pihak bank mengenai asuransi. Ketika informasi tidak disampaikan secara jelas, maka nasabah cenderung melihat asuransi sebagai risiko tambahan, bukan perlindungan.

Jika mayoritas nasabah adalah pelaku usaha mikro atau kecil yang sangat memperhitungkan biaya tambahan, maka kenaikan 1% premi asuransi bisa dianggap cukup memberatkan. Dalam kondisi ini, nasabah cenderung lebih memilih hanya mengambil KUR tanpa asuransi, agar beban cicilan lebih ringan. Pemahaman dan kepercayaan terhadap manfaat asuransi Jika nasabah belum memahami atau tidak percaya bahwa asuransi akan memberi manfaat perlindungan usaha (misalnya jika usaha gagal, meninggal dunia, atau kebakaran), maka mereka akan menghindari produk asuransi meskipun kenaikannya hanya 1%. Dalam hal ini, jumlah nasabah yang mengambil KUR dengan asuransi bisa menurun, Beberapa bank mensyaratkan asuransi dalam setiap pencairan KUR. Dalam hal ini, kenaikan premi asuransi sebesar 1% tidak akan mengurangi jumlah nasabah yang mengambil KUR dengan asuransi, karena menjadi bagian wajib dari produk. Namun, jika asuransi bersifat opsional, maka akan ada sebagian nasabah yang menghindari asuransi dan hanya memilih KUR saja ketika premi naik. Dalam konteks penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), asuransi sering kali ditawarkan sebagai bagian dari perlindungan atas risiko gagal bayar, baik kepada debitur maupun lembaga penyalur kredit (biasanya bank). Namun, berdasarkan hasil penelitian dan temuan empiris di berbagai studi, diketahui bahwa asuransi tidak selalu menjadi faktor signifikan dalam memengaruhi keputusan debitur untuk mengambil KUR, Bagi mayoritas debitur, khususnya pelaku UMKM, faktor utama yang dipertimbangkan dalam mengambil KUR adalah kemudahan akses, bunga rendah, dan kebutuhan modal kerja, bukan perlindungan asuransi. Asuransi dianggap sebagai elemen tambahan yang tidak terlalu memengaruhi keputusan awal. berdasarkan hasil penelitian saya

dan pengujian statistik, ditemukan bahwa asuransi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil KUR, Nasabah KUR, yang sebagian besar adalah pelaku UMKM, lebih mempertimbangkan faktor tingkat suku bunga yang rendah, proses pengajuan yang mudah, dan jumlah pinjaman yang sesuai kebutuhan. Mereka cenderung tidak memperhatikan komponen asuransi karena dianggap sebagai biaya tambahan atau formalitas administrative, Secara teoritis, hasil ini mendukung teori Asimetri Informasi yang menyatakan bahwa keputusan ekonomi (dalam hal ini pengambilan KUR) bisa dipengaruhi oleh kurangnya informasi dari salah satu pihak. Dalam konteks ini, nasabah mungkin tidak memahami sepenuhnya manfaat asuransi, sehingga tidak menilai keberadaan asuransi sebagai faktor penentu, Demikian pula, teori Biaya Transaksi menunjukkan bahwa biaya tambahan (dalam bentuk premi) yang tidak sepenuhnya dipahami nasabah dapat menurunkan efisiensi keputusan, sehingga mengurangi keinginan untuk mengambil kredit.

Hasil penelitian ini konsisten sesuai dengan temuan Bunga Safitri (2023) yang menyebut bahwa asuransi tidak menjadi faktor dominan dalam keputusan pengambilan KUR Artinya, temuan Anda memperkuat kesimpulan bahwa asuransi tidak memiliki pengaruh besar atau signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR), Asuransi bukan faktor dominan maksud dari "tidak menjadi faktor dominan" adalah bahwa asuransi bukanlah pertimbangan utama bagi debitur dalam memutuskan untuk mengambil KUR. Faktor lain seperti bunga rendah, kemudahan proses, plafon pinjaman, atau jaminan mungkin lebih memengaruhi keputusan mereka dibandingkan perlindungan asuransi. Kenapa bias karna banyak nasabah terutama pelaku UMKM, tidak memahami secara utuh manfaat asuransi, mereka hanya tau bahwa asuransi di potong dari jumlah pinjaman tanpa benar benar mengerti perlindungan apa yang diberikan.

Asuransi dalam Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada dasarnya menguntungkan baik nasabah maupun pihak bank. Bagi bank, asuransi

berfungsi sebagai perlindungan dari risiko kredit macet apabila nasabah mengalami musibah, sehingga kesehatan keuangan bank tetap terjaga. Sementara itu, bagi nasabah, asuransi memberikan perlindungan atas kewajiban kredit karena sisa pinjaman dapat ditanggung oleh pihak asuransi. Meskipun demikian, fungsi utama asuransi dalam KUR lebih ditujukan untuk melindungi kepentingan bank, namun tetap memberikan manfaat perlindungan bagi nasabah. Asuransi bukan merupakan faktor utama, melainkan faktor pendukung dalam pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Faktor utama dalam pengambilan KUR berasal dari kebutuhan dan kondisi nasabah, seperti kebutuhan tambahan modal untuk mengembangkan usaha, kelayakan usaha yang dijalankan, serta kemampuan nasabah dalam membayar angsuran sesuai jangka waktu yang ditetapkan. Tanpa adanya kebutuhan modal dan usaha yang layak, KUR tidak akan diajukan meskipun tersedia fasilitas asuransi.

Sementara itu, asuransi berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat keputusan pemberian dan pengambilan KUR. Dari sisi bank, asuransi berfungsi sebagai alat mitigasi risiko untuk melindungi bank dari kemungkinan terjadinya kredit macet akibat musibah yang dialami nasabah, seperti meninggal dunia. Dengan adanya asuransi, bank menjadi lebih percaya diri dalam menyalurkan kredit kepada pelaku UMKM yang umumnya tidak memiliki agunan besar. Dari sisi nasabah, keberadaan asuransi memberikan rasa aman dan kepastian karena apabila terjadi risiko tertentu, kewajiban kredit dapat ditanggung oleh pihak asuransi sehingga tidak membebani keluarga atau ahli waris. Namun, asuransi biasanya bukan alasan utama nasabah mengambil KUR, melainkan konsekuensi atau bagian dari skema pembiayaan yang harus diikuti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan KUR, asuransi berperan sebagai faktor pendukung yang melengkapi dan memperkuat sistem pembiayaan, sedangkan faktor utama tetap terletak pada kebutuhan modal usaha dan kemampuan nasabah dalam mengelola serta mengembalikan kredit.

Adapun jurnal yang membahas asuransi dan kur yaitu Syarif Zulkifli,SH yang menyebutkan kajian hukum asuransi dan kur pada PT, Bank Rakyat Indonesia yang di bayarkan adalah dimana Penjaminan melibatkan 3 pihak (Penerima Jaminan, Terjamin, Penjamin). Timbulnya Hak Klaim dapat diajukan kepada Perusahaan Penjamin setelah Perjanjian kredit jatuh tempo dan Debitur KUR tidak melunasi kewajiban pengembalian pinjamannya kepada Bank BRI, dalam hal ini debitur telah melakukan ingkar janji atau wanprestasi karena tidak melaksanakan kewajibannya kepada Bank BRI, atau KUR yang bersangkutan dalam kolektibilitas kredit 4 (diragukan) sesuai ketentuan Bank Indonesia, atau Keadaan insolvent yang di nyatakan dengan LKN (Lembaran Kunjungan Nasabah) dan surat peringatan tunggakan 1, 2 dan 3 Ketentuan Hukum bagi perusahaan asuransi yang melakukan tindakan memperlambat penyelesaian atau pembayaran klaim, atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan sehingga mengakibatkan keterlambatan penyelesaian atau pembayaran klaim asuransi dapat dikenai sanksi berupa peringatan, pembatasan kegiatan usaha, dan sanksi pencabutan izin usaha. Jika kemudian perusahaan asuransi tetap tidak membayarkan klaim asuransi yang telah disetujui tersebut, BRI dapat mengajukan gugatan perdata atas dasar wanprestasi. Hal ini karena dasar dari asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian. Alasan Lembaga Penjamin yaitu Perum Jamkrindo dan PT. Askkrindo tidak membayarkan klaim yang di ajukan Bank BRI di karenakan alasan pertama berkas yang diajukan telah kadaluarsa karena telah melewati masa melengkapi berkas klaim dan alasan kedua adalah debitur pernah kredit sebelum tanggal realisasi atau debitur menerima uang dari bank sebelum akad kredit.

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Asuransi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan KUR di BRI Unit Balangnipa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,438 ($> 0,05$). Artinya, secara statistik, keberadaan asuransi tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan nasabah dalam mengajukan kredit KUR. berdasarkan hasil analisis asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji T, dan uji determinasi, dapat disimpulkan bahwa Asuransi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan KUR di BRI Unit Balangnipa. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,438 ($> 0,05$), yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima. Hubungan antara asuransi dan pengambilan KUR bersifat negatif, dengan koefisien regresi sebesar -284, menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai asuransi sebesar satu satuan justru diikuti penurunan jumlah pengambilan KUR.

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel asuransi terhadap pengambilan KUR hanya sebesar 27,7%, sementara sisanya (73,3%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model seperti suku bunga rendah, kemudahan proses pencairan, kebutuhan modal usaha, serta strategi pelayanan bank. Ini menunjukkan bahwa asuransi bukanlah variabel dominan dalam memengaruhi tingkat pengambilan KUR oleh nasabah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran-saran yang dapat diberikan

1. Bagi Pihak BRI Unit Balangnipa Perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah tentang manfaat asuransi secara lebih jelas, sederhana, dan transparan. Evaluasi mekanisme pemotongan premi asuransi agar tidak menimbulkan persepsi negatif dari nasabah, seperti seolah-olah potongan tersebut mengurangi nilai kredit yang diterima. Pertimbangkan opsi asuransi

yang bersifat fleksibel atau opsional bagi nasabah, terutama bagi pelaku usaha mikro yang sangat sensitif terhadap biaya tambahan. Bagi Pihak BRI Unit Balangnipa Perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah tentang manfaat asuransi secara lebih jelas, sederhana, dan transparan. Evaluasi mekanisme pemotongan premi asuransi agar tidak menimbulkan persepsi negatif dari nasabah, seperti seolah-olah potongan tersebut mengurangi nilai kredit yang diterima. Pertimbangkan opsi asuransi yang bersifat fleksibel atau opsional bagi nasabah, terutama bagi pelaku usaha mikro yang sangat sensitif terhadap biaya tambahan.

2. Bagi Pemerintah atau Regulator, Diperlukan kebijakan yang mendukung keterbukaan informasi terkait penjaminan dan asuransi dalam program KUR, guna mencegah asimetri informasi yang dapat merugikan debitur kecil. Mendorong lembaga asuransi dan perbankan untuk melakukan pendekatan yang kolaboratif dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi
3. Bagi Nasabah KUR (UMKM), Diharapkan nasabah lebih proaktif mencari informasi dan memahami isi perjanjian kredit, termasuk tentang perlindungan asuransi. Mempertimbangkan manfaat jangka panjang dari asuransi sebagai mitigasi risiko usaha, bukan hanya beban biaya tambahan semata

DAFTAR PUSTAKA

- Abduraffi, N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. 15–52.
- Astiti, N. A. (2018). Dampak Penerapan Progam Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Key Performance Indicator (KPI) PT. Asuransi Kredit Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ayu, P. S., (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(10), 2195–2206. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.322>
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. Jurnal Fondasi, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3305>
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). modal sosial menurut Fukuyama. 9–26.
- Georgescu, G., Cristina E, & Radu, R. (2015). Identifying And Quantifying Components Of Transaction Costs In The Banking Syste, International Conference “Risk in Contemporary Economy” ISSN-L 2067-0532 ISSN online 2344-5386.
- Handayani, S. (2017). Pengaruh Penyelesaian Klaim Asuransi Terhadap Pencapaian Target Penjualan Produk Asuransi Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bengkulu. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 5(1), 79–85. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v5i1.332>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- Khaerani, U. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Kemampuan Menghafal Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Ikhwan Pasir Putih Kec.Sinjai Borong Kab.Sinjai. http://repository.uiad.ac.id/id/eprint/494/1/SKRIPSI_ULFA..pdf
- Kurnia, S. (2022). Pengertian Teori Keagenan. Journal of Materials Processing Technology, 1(1), 1–8.

- Latelay, B. K. A., & Hardianto, F. N. (2019). Model Konseptual Hubungan Biaya Transaksi dan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro. *Jurnal Bereputasi*, September, 207–213.
- Muhajirin, M., Risnita, R., & Asrulla, A. (2024). 11+Gm+82-92. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). Metode penelitian bab II, *Journal GEEJ*, 7(2), 18–33.
- Murtadho, M. S. (2021). Analisis Kompensasi, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Cv Nsr Ac Mobil Sidoarjo. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Nababan, M., & Mangantar, M. (2019). Dampak Inflasi, Suku Bunga, Struktur Modal Terhadap Risiko Bisnis, Return Saham Asuransi Di Bei the Effect of Inflation, Interest Rate, Capital Structure on Stock Business and Retrun Risk in Insurance Indonesia Stock Exchange. *Maramis... 4639 Jurnal EMBA*, 7(4), 4639–4650.
- Nelva, N. (2023). Pengaruh Ulasan Online Dan Tagline Gratis Ongkir Terhadap Minat Pembelian Di E-Commerce (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Uiad Sinjai).
- Permata, S., & Wahid, S. H. (2023). konsep tabarru dalam asuransi syariah sesuai fatwa dewan indonesia majelis ulama indonesia
- Priadana, M. S. (2021) Metode penelitian kuantitatif. Pascal books
- Safitri, S. (2021). Boedi Abdullah dan Ahmad Beni, 2014, Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah), (Bandung : Cv pustaka setia), hlm 50. 1. 39–47.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. 1, 105–113.
- Septianingrum, V. S. (2020). Pengaruh Penerapan Laporan Keuangan Berbasis XBRL (Extensible Business Reporting Language) Terhadap Asimetri Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). 6–27
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Taroreh, O., Jorie, R. J., & Wenas, R. (2015). The Effect Of Consumer Perception And Trust To Use Insurance Services At Jasindo Insurance Manado. Pengaruh Persepsi Konsumen Dan... 312 *Jurnal EMBA*, 3(3), 312–321.

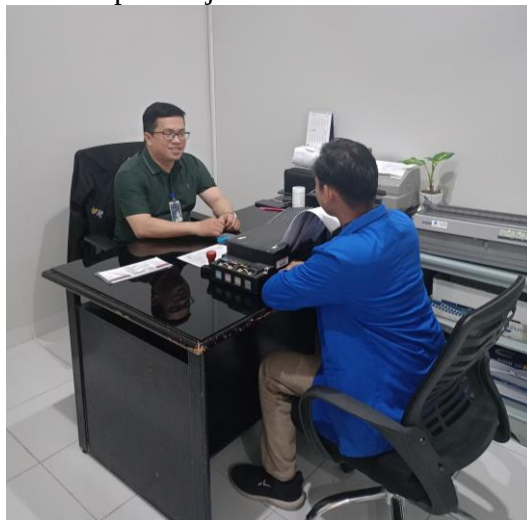
- Umar, A. (2020). Analisis Kelayakan Keputusan Pengajuan Permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Tassililu di Tengah Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Wahyudi, W. (2022). Analisa Kepuasan Konsumen Terhadap Sistem Informasi Penjualan Tiket Konser Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Website Motikdong.Com. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(4), 73. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i4.1989>
- Wananda, B. P. (2021). Pengaruh Pelayanan Informasi Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Tebelian Sintang. *Sekolah Tinggi Teknologi Kedingantaraan, Yogyakarta*, 5(1), 1689–1699. <https://digilib.sttkd.ac.id/id/eprint/1731>
- Wati, N. (2015). Bab Ii Tinjauan Pustaka Asuransi Dan Asuransi Syariah. 6–24.
- Wati, N. (2015). Bab Ii Tinjauan Pustaka Asuransi Dan Asuransi Syariah. 6–24.
- Wulandari, S. (2017). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Asuransi Jiwa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–18.
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran dokumentasi



Pada saat meminta persetujuan meneliti di BRI unit balangnipa



Pada saat mengambil data sekunder

Lampiran Surat Izin Penelitian

	UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN	FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
Nomor	: 231.D3/III.3.AU/F/2025	Sinjai, <u>26 Zulhijjah 1446 H</u>
Lampiran	: -	<u>23 Juni 2025 M</u>
Perihal	: Izin Penelitian	

Kepada Yang Terhormat
Pimpinan Cabang Bank BRI Sinjai
 di
 Tempat
Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Aksar
NIM	: 210311015
Program Studi	: Perbankan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Dampak Asuransi Terhadap Pengambilan Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Balangnipa”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak/ibu.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


M. Nur Hafid Nabir, S.E., M.Ak, Ak
 3397

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai Telp. 0812-4254-3274 Kode Pos. 92612	✉ fehi.uiadsinjai@gmail.com 🌐 fehi.uiad.co.id	📠 economics and islamic law
---	--	-----------------------------

Lampiran SK Pembimbing


UAD
**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN
HUKUM ISLAM**

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 612.D3/III.3.AU/F/KEP/2024

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2024-2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2024-2025, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Universitas Islam Ahmad Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2024-2025 .

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, M.Sos.I	Dr. Muhammad Ikbal, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Aksar
NIM : 210311015
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Dampak Asuransi terhadap Pengambilan KUR Di Bank BRI Unit Balangnipa

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlsaaku di Universitas Islam Ahmad Sinjai.

**UIAD****UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN****FAKULTAS EKONOMI DAN
HUKUM ISLAM**

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada 19 Rabiul Akhir 1445 H
Tanggal : 21 Oktober 2024 M

Dekan,

Abd. Wulhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH UIAD Sinjai di Sinjai
2. Rektor UIAD Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah UIAD Sinjai di Sinjai



PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

KANTOR CABANG SINJAI

Jl.Persatuan Raya No. 97 Sinjai Telp.0482-21055-21479 Facs.0482-22053

Email P0258@bri.co.id

SURAT KETERANGAN

NO.B. 905 -KC-XIII/PPO/04/2026

Memperhatikan Surat Nomor:231.D3/III.3.AU/F/2025 tanggal 23 Juni 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian Di Bank BRI Unit Balangnipa Cabang Sinjai an:

Nama : Aksar
 Nomor NIM : 210311015
 Jurusan : Perbankan Syariah
 Judul : "Dampak Asuransi Terhadap Pengambilan Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Balangnipa"

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Bri Unit BalangnipA Kanca Sinjai pada tanggal 26 Juni s/d 08 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
 CABANG SINJAI



Danu Aditia Kusmanto
 PGS. Pemimpin Cabang

Biodata Penulis

Nama : AKSAR
NIM : 210311015
Tempat/TGL Lahir : Tosiba 24 Januari 2003
Alamat : LINGK. I Tosiba, Kelurahan Tosiba, Kecamatan Samaturu, Kabupaten kolaka
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 1 Samaturu tamat 2015
2. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Samaturu Tamat 2018
3. SMA/MU : SMA Negeri 1 Samaturu Tamat 2021
Handphone : 081241418436
Email : aksarakny@gmail.com
Nama Orang Tua : Firdaus (Ayah)
Fitriani (Ibu)



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 163.L10/III.3.AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**

NBM : **1235305**

Jabatan : **Kepala Perpustakaan**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Aksar**

Nim : **210311015**

Prodi : **PSY**

Jenis Dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan indeks plagiat **22 %**.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Mei 2026
Kepala Perpustakaan
UIAD,


ASRIANI ABBAS, S.I.P.
NBM : 1235305